

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW (SQ3R) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI CERITA BERGAMBAR

Risma¹, Badruddin Kaddas², Syarifah Nur Fajrin³
(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Islam Makassar)¹
Alamat e-mail: rismabinbaginda@gmail.com
(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Islam Makassar)²
Alamat e-mail: baharuddin.dty@uim-makassar.ac.id
(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Islam Makassar)³
Alamat e-mail: Syarifahnurfajrin@uim-makassar.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel : Diterima : Disetujui : Kata Kunci : Kata Kunci 1; <i>Metode SQ3R</i> Kata Kunci 2; Keterampilan membaca siswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui gambaran metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, dan Review) Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang, (2) Untuk mengetahui keterampilan membaca melalui cerita bergambar Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang, (3) Untuk mengetahui pengaruh terhadap metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, dan Review) terhadap keterampilan membaca melalui cerita bergambar Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang. Penelitian ini menggunakan eksperimen yaitu <i>one group pretest-posttest desing</i> . Adapun objek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VI di SD 45 Talaga Kota Enrekang. Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan 3 tahap yaitu Pretest (Tes awal), Treatment (Pemberian perlakuan), dan Posttest (Tes akhir). Nilai rata-rata sebelum perlakuan (pretest) = 36,16 berada pada kategori rendah dengan ketuntasan, 10 siswa yang telah tuntas atau 33,33, sedangkan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan (Posttest) = 71,33 dengan ketuntasan semua siswa telah tuntas. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 23,26. Dengan frekuensi (dk) sebesar $30 - 1 = 29$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel = 2,045. Oleh karena thitung > ttabel pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak yang berbunyi tidak ada pengaruh dalam penggunaan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca melalui cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang dan hipotesis alternative (Ha) diterima yang berbunyi ada pengaruh dalam penggunaan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca melalui cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History : Received : Accepted : Keywords: Kata Kunci1; SQ3R Method Kata Kunci 2; Students' reading skills	<i>This study aims to find out (1) To find out the description of the SQ3R Learning method (Survey, Question, Read, Recite, and Review) of Class IV SD 45 Talaga Enrekang City, (2) To find out reading skills through illustrated stories of Grade IV Students of SD 45 Talaga Enrekang City, (3) To determine the effect of the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, and Review) on reading skills through illustrated stories of Grade IV SD 45 Talaga students City of Enrekang. This study used an experiment, namely one group pretest-posttest design. The objects of this study were Indonesian language teachers and sixth grade students at SD 45 Talaga, Enrekang City.</i> <i>Sources of data in this study are interviews, observation, and documentation. The data in this study were analyzed using 3 stages, namely Pretest (initial test), Treatment (Giving treatment), and Posttest (Final test). the average value before treatment (pretest) = 36.16 is in the low category with completeness, 10 students who have completed or 33.33, while the average value of students after being given treatment (Posttest) = 71.33 with completeness all students have completed. Based on the results of inferential statistical analysis using the t test formula, it can be seen that the tcount is 23.26. With a frequency (dk) of $30 - 1 = 29$, at a significance level of 5%, $t_{table} = 2.045$ is obtained. Because $t_{count} > t_{table}$ at a significance level of 0.05, the null hypothesis (H_0) is rejected which reads that there is no effect in the use of the SQ3R method on reading skills through picture stories in Indonesian subjects in class IV SD 45 Talaga Enrekang City and the alternative hypothesis (H_a) is accepted which reads there is an influence in the use of the SQ3R method on reading skills through illustrated stories in Indonesian in class IV SD 45 Talaga Enrekang City.</i>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Amanat UU Sisdinas No 20. Tahun 2003 tersebut pada saat ini telah diaplikasikan oleh pemerintah melalui Kurikulum 2013 di mana fokus utama dari kurikulum tersebut adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi porsi paling besar dalam kurikulum 2013 tersebut dikarenakan pendidikan karakter dipandang mempunyai pengaruh yang signifikan untuk memperbaiki karakter anak bangsa yang pada akhir-akhir ini mengalami degradasi moral.

(Sukirman & Mirnawati, 2020) Untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan siswa kearah kemampuan berbahasa secara kreatif, ada empat komponen keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan, yaitu Kemampuan menyimak, (listening skill), kemampuan berbicara (speaking skill), kemampuan membaca (reading skill), dan Kemampuan menulis (writing skill) dari keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting guna memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, makin banyak buku atau karangan yang dibaca, makin banyak pula yang akan diketahui. Sehingga, jika ingin memiliki ilmu pengetahuan yang sebanyak-banyak nya, maka salah satu jalan terbaik adalah memperbanyak membaca dalam berbagai disiplin ilmu.

(Yuliarni et al., 2021) Metode pembelajaran SQ3R terdiri dari lima komponen yaitu: Survey, Question, Read, Recite dan Review. (SQ3R). Melihat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa ndonesia khususnya pada pokok bahasan membaca pemahaman, maka dalam penelitian ini metode pembelajaran ini dipilih untuk menjawab semua kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa., karena pada metode ini siswa menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dan terjadinya kerja sama antara siswa dan guru, dengan ciri utamanya bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.

Mengingat pentingnya pendidikan itu sendiri, Ibnu Abbas R.A Ia berkata:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَطْلُبُ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ فَإِنْ طَلَبَ الْعِلْمَ فَرِيضَةً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَنْصَعُ أَجْنَحَتَهَا لِطَالِبٍ رِضَاعًا بِمَا يَطْلُبُ (رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ)

Terjemahan : "Carilah ilmu sekalipun di negeri Cina, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi seorang muslim laki-laki dan perempuan. Dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena ridho terhadap amal perbuatannya."

(Sri Irfadila, 2020) Hubungan dengan pendidikan bahasa Indonesia, membaca mempunyai maksud tersendiri sesuai dengan perkembangan pemakaian dan pengajaran bahasa. Kemampuan terhadap pemahaman isi bacaan baru akan diperoleh setelah siswa menguasai secara mantap lambing-lambang bunyi bahasa, dan mengenal lambing-lambang tulisan itu menjadi bunyi bahasa sesuai dengan alphabet tulis.

SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan dari langkah-langkah mempelajari teks atau buku. Dengan pemilihan metode ini, diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa (Masykur et al., 2021).

(Santika & Sudiana, 2021) Menurut hasil wawancara Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang. Siswa cenderung sulit untuk memahami teks bacaan tersebut, karena siswa tidak konsentrasi dalam membaca dan dianggap membaca adalah suatu hal yang membosankan. Guru menyebutkan bahwa saat membaca siswa kurang memperhatikan perilaku mereka saat membaca yang sebenarnya bermanfaat bagi meningkatkan keterampilan membaca. Namun, beliau juga menyadari bahwa saat pembelajaran membaca tidak ada strategi khusus yang diberikan kepada siswa Kurangnya strategi dalam pembelajaran membaca yang membuat rendahnya prestasi membaca pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Hari Senin, 08 November 2021 dengan Bapak Andar S. Pd Selaku Wali kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang, bahwa penguasaan Bahasa materi khususnya membaca pemahaman oleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat dengan data perolehan nilai kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang. Pada tahun ajaran 2021/2022 mengenai keterampilan membaca pemahaman yang belum sesuai harapan. (Lestari, 2019) Dari data perolehan nilai menunjukkan terdapat 7 siswa (40%) dari 15 siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan 8 (60%) siswa lainnya memperoleh nilai dibawah KKM. Batas kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul :“Pengaruh Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Cerita Bergambar Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang.”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *eksperimen*. Adapun objek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang. Peneliti melakukan penelitian dengan sampel penelitian sebanyak 30 siswa yang ditentukan dengan teknik total *sampling*. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen yaitu one group pretest-posttest desing, desain ini didalamnya terdapat pretest atau sebelum diberi perlakuan, hasil dari perlakuan dapat diketahui secara akurat karena dapat dibedakan atau dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Hastjarjo, 2021).

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan 2 tahap yaitu variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui Cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel terikat adalah Kemampuan Membaca Pemahaman siswa sebagai variabel terikat (*independen*). (Lovisia, 2018) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah tes awal dan tes akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Kemampuan Membaca Pemahaman *Pretest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang Sebelum Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Cerita Bergambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD 45 Talaga Kota Enrekang mulai tanggal 07 November sampai 15 Desember 2022, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen yang berupa soal essay 5 nomor sehingga dapat diketahui kemampuan membaca pemahaman melalui cerita bergambar siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang. Data perolehan skor kemampuan membaca pemahaman melalui cerita bergambar siswa dengan menggunakan berupa soal cerita sebanyak 5 nomor dapat diketahui sebagai berikut :

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
85-100	Sangat Tinggi	0	0
65-84	Tinggi	10	33,33
55-64	Sedang	16	53,33
35-54	Rendah	4	13,33
0-34	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		30	100

Tabel 3.1 Tingkat Kemampaun Membaca Pemahaman *Pretest*

Sumber : Hasil Olahan Data SD 45 Talaga

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen yang berupa soal essay 5 nomor dikategorikan, tidak ada siswa yng mendapatkan sangat rendah , rendah 4 siswa atau 13,33%, sedang 16 siswa atau 53,335%, tinggi 10 siswa atau 33,33%, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi. (Yesika et al., 2020) Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan metode SQ3R Melalui cerita bergambar tergolong rendah yaitu 36.16%

2. Deskripsi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (*Posttest*) Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang Setelah Penggunaan Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Cerita Bergambar.

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen yang berupa soal essay 5 nomor dikategorikan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah, dan sedang, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 22 orang atau 73,33% dan siswa yang mendapatkan nilai

sangat tinggi sebanyak 8 orang atau 26,66%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sesudah diterapkan metode SQ3R keterampilan membaca melalui cerita bergambar tergolong tinggi yaitu 71,33%:

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0 – 64	Tidak Tuntas	0	0
65 – 100	Tuntas	30	100
Jumlah		30	100

Tabel 3.2 Deskripsi Ketuntasan Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Cerita Bergambar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Post-tes.

Sumber : Hasil Olahan Data SD 45 Talaga

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan terhadap keterampilan membaca melalui cerita bergambar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang telah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan membaca pemahaman secara klasikal karena semua siswa telah tuntas 100%. $\geq 75\%$.



Gambar. 3.3 Menjelaskan Materi Dan Memberikan Tugas Ke siswa Kelas IV

b. Pengaruh Metode Pembelajaran Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Cerita Bergambar pada Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test dari siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

X	F	F.X
65	16	1040
70	7	490
85	4	340
90	3	270
Jumlah	30	2140

Tabel 3.4 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-te

Sumber : Hasil Olahan Data SD 45 Talaga

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang . Setelah penerapan metode SQ3R Melalui cerita bergambar yaitu 71,33 dari skor ideal 90. Adapun dikategorikan pada pedoman penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan

oleh SD 45 Talaga Kota Enrekang Kabupaten Enrekang, maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
85-100	Sangat Tinggi	8	26,66
65-84	Tinggi	22	73,33
55-64	Sedang	0	0
35-54	Rendah	0	0
0-34	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		30	100

Tabel 3.5 Tingkat Kemampaun Membaca Pemahaman Post-test

Sumber : Hasil Olahan Data SD 45 Talaga

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen yang berupa soal essay 5 nomor dikategorikan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah, dan sedang, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 22 orang atau 73,33% dan siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi sebanyak 8 orang atau 26,66%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sesudah diterapkan metode SQ3R keterampilan membaca melalui cerita bergambar tergolong tinggi yaitu 71,33%

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	TidakTuntas	0	0
65 – 100	Tuntas	30	100
Jumlah		30	100

Tabel 3.6 Deskripsi Ketuntasan Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Cerita Bergambar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Post-tes

Sumber : Hasil Olahan Data SD 45 Talaga

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM $(65) \geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan terhadap keterampilan membaca melalui cerita bergambar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang telah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan membaca pemahaman secara klasikal karena semua siswa telah tuntas $100\% \geq 75\%$.



Gambar 3.7 Menjelaskan Kembali Kepada Siswa yang Belum di pahami

3. Pengaruh Metode Pembelajaran Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Cerita Bergambar pada Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat pengaruh penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang ”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t

No	X1 (Pre-test)	X2(Post-test)	d = X2 -X1	d ²
1	70	90	20	400
2	60	70	10	100
3	55	65	10	100
4	60	70	10	100
5	60	70	10	100
6	60	90	30	900
7	50	65	15	225
8	60	65	5	25
9	65	70	5	25
10	55	65	10	100
11	65	85	20	400
12	55	65	10	100
13	70	65	15	225
14	55	65	10	100
15	65	70	5	25
16	60	65	5	25
17	70	85	15	225
18	65	65	15	225
19	50	65	15	225
20	60	65	5	25
21	70	85	15	225
22	60	70	10	100
23	60	85	25	425
24	50	65	15	225
25	55	65	10	100
26	60	65	5	25
27	55	65	10	100
28	65	70	5	25
29	50	65	15	225
30	70	90	20	40
Jumah	1805	2175	370	5140

Tabel 3.8 Analisis skor Pre-test dan Post-test

Sumber : Hasil Olahan Data SD 45 Talaga

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $d. b = N - 1 = 30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2.05$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 23.27$ dan $t_{Tabel} = 2.045$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $23.26 > 2.045$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berbunyi tidak ada pengaruh dalam penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang dan H_a diterima yang berbunyi ada pengaruh dalam penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang



Gambar 3.9 Membacakan Nilai dan Memberikan penguatan Ke siswa

PEMBAHASAN

Bardasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian A, maka pada bagian B ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis statistik deskriptif dan analisi statistik. Pembahasan hasil analisis statistik deskriptif tentang skor hasil pretest dan posttest siswa, dalam kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang melalui metode pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan membaca melalui cerita bergambar, akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Skor Hasil *Pretest* Siswa Sebelum Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Melalui Cerita Bergambar Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang.

Berdasarkan hasil pengolahan data deksriptif sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang sebelum menggunakan Metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar. Hasil pre-test siswa mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa 36,16, dengan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sangat rendah, 4 siswa atau 13,33% yang mendapatkan nilai pada kategori rendah, 16 siswa atau 53,33% yang mendapatkan nilai pada kategori sedang, 10 siswa atau 33,33% yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi. Dan jumlah siswa yang telah tuntas dalam proses pembelajaran sebanyak 10 siswa atau 33,33% siswa yang telah tuntas. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar tergolong rendah.

- 2) Skor Hasil *Posttest* Siswa Setelah Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Melalui Cerita Bergambar Siswa Kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang

Berdasarkan hasil pengolahan data deksriptif sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang sebelum menggunakan Metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar tergolong rendah, setelah menggunakan Metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil post-test siswa nilai rata-rata adalah 71,33 jadi hasil belajar siswa setelah penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar. Selain itu persentasi kategori ketuntasan kemampuan keterampilan membaca

melalui cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa juga meningkat yakni tidak ada siswa atau 0% pada kategori sangat rendah, dan sedang, sedangkan 22 orang atau 73,33% yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi, dan 8 orang atau 26,66% yang mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi. Dan setelah menggunakan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 100% dimana semua siswa telah tuntas belajar. (Jaedun, 2019) Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa setelah penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar pada kategori tinggi yaitu 71,33.

3) Hasil Uji-t

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 23,26. Dengan frekuensi (dk) sebesar $30 - 1 = 29$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel = 2.045. Oleh karena thitung > ttabel pada taraf signifikansi 0.05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol H_0 ditolak yang berbunyi tidak ada pengaruh dalam penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang dan H_a diterima yang berbunyi ada pengaruh dalam penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang . Setelah penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Setelah membahas hasil penelitian tentang Pengaruh Metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Talaga Kab. Enrekang maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang sebelum penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata yaitu 36,16. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase ketuntasan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang atau 33,33 dan yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa atau 66,66%. Sedangkan setelah penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar. Terhadap keterampilan membaca melalui cerita bergambar di kategorikan tinggi dengan nilai rata-rata yaitu 71,33. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa telah tuntas semua.
2. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD 45 Talaga Kota Enrekang setelah diperoleh $t_{hitung} = 23.26$ dan $t_{tabel} = 2.045$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $23.26 > 2.045$.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini peneliti uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat.

a. Kepada para pendidik khususnya guru SD 45 Talaga Kota Enrekang Kabupaten Enrekang.

Disarankan penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Kepada Peneliti

diharapkan mampu mengembangkan metode SQ3R terhadap kemampuan keterampilan membaca melalui cerita bergambar dengan menerapkan pada materi lain atau pada mata pelajaran lain untuk mengetahui, apakah pada materi lain dan pada mata pelajaran lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

c. Kepada calon Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat model ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Hastjarjo, T. D. (2021). Rancangan Eksperimen Acak. *Buletin Psikologi*, 22(2), 73. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11455>
- Jaedun, A. (2019). Oleh : Amat Jaedun. *Metodologi Penelitian Eksperimen*, 0–12.
- Lestari, A. (2019). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 214. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p214-225>
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>
- Masykur, Khanafiyah, S., & Handayani, L. (2021). Penerapan Metode SQ3R Dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Tata Surya Pada Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4(2), 73–78.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42052>
- Sri Irfadila, M. (2020). Hubungan Strategi Membaca Dengan Kemampuan Memahamitek Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Umsb Padangpanjang. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 1(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i1.1157>
- Sukirman, S., & Mirnawati, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 389–402. <https://doi.org/10.58230/27454312.54>
- Yesika, D. H., Pribowo, F. S. P., & Afiani, K. D. A. (2020). Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 36–46. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.122>
- Yuliarni, E., Intan, M., & Karsih. (2021). Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Dalam Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap

Keterampilan Belajar Siswa Dalam Membaca Dengan Teknik Sq3r(Studi Pre-Eksperimen Pada Siswa Kelas X-F di SMAN 8 Bogor). 25–31.